



Pengaruh Citra Sekolah terhadap Keputusan Orangtua Memilih Sekolah di SDIT Zaid bin Tsabit

Muhamad Aulia Mahbub, Roni Jayawinangun*, Diana Amaliasari

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 7/7/2023

Revised : 12/11/2023

Published : 22/12/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 85 - 94

Terbitan : Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui citra sekolah SDIT Zaid Bin Tsabit menurut orang tua siswa (2) untuk mengetahui keputusan orang tua dalam memilih jasa pendidikan di SDIT Zaid Bin Tsabit (3) untuk menganalisa pengaruh citra sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah di SDIT Zaid Bin Tsabit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan SPSS 25. Menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu orangtua siswa SDIT Zaid Bin Tsabit. Populasi sebanyak 288 orangtua siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 81 sampel dengan teknik nonprobability sampling, Hasil penelitian menunjukkan (1) citra sekolah di SDIT Zaid Bin Tsabit mendapatkan nilai rata-rata variabel dengan kategori sangat baik dari orangtua siswa. hal tersebut dilihat dari hasil yang telah ditentukan. (2) keputusan orangtua terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah di SDIT Zaid Bin mendapatkan nilai rata-rata variabel dengan kategori sangat baik. (3) berdasarkan hasil analisis data dan penelitian lapangan diketahui bahwa citra sekolah memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan orangtua memilih sekolah. Pengaruh citra sekolah terhadap keputusan orangtua memilih sekolah di SDIT Zaid Bin Tsabit sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada pada penelitian kali ini.

Kata Kunci : Citra Sekolah, Keputusan Memilih, SDIT

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the image of SDIT Zaid Bin Tsabit school according to the parents of students (2) to determine parents' decisions in choosing educational services at SDIT Zaid Bin Tsabit (3) to analyze the effect of school image on parents' decisions to choose a school at SDIT Zaid Bin Thabit. This research is a quantitative study using SPSS 25. Using a simple linear regression analysis technique. The population and sample in this study were parents of SDIT Zaid Bin Tsabit students. The population is 288 parents of students. The sample used was 81 samples using the non-probability sampling technique. The results showed (1) the image of the school at SDIT Zaid Bin Tsabit obtained the average value of the variable in the very good category from parents. This can be seen from the results that have been determined. (2) parents' decision to make a decision to choose a school at SDIT Zaid Bin gets the variable average score in the very good category. (3) based on the results of data analysis and field research, it is known that school image has a real influence on parents' decisions to choose a school. The effect of school image on parents' decision to choose a school at SDIT Zaid Bin Tsabit is 63%, while the remaining 37% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : School Image, Making Decision, SDIT

© 2023 Jurnal Riset Public Relations Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Orangtua siswa tentu akan memilih produk dengan kualitas atau mutu yang terbaik, oleh karena itu, sekolah berlomba-lomba untuk menunjukkan kualitasnya serta mempertahankan kualitas yang sudah terbentuk. Kualitas inilah yang disebut sebagai image atau citra sebagai sebuah produk. Lembaga pendidikan yang memiliki reputasi kualitas (*perceived quality*) yang baik di mata masyarakat tentu akan membentuk *brand image* (citra merek) yang kuat dari sekolah tersebut. Persaingan yang semakin ketat yang dapat dibuktikan dengan adanya berbagai upaya kreatif dan inovatif dari para penyelenggara pendidikan untuk terus menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar semakin menumbuhkan mereknya dan semakin diminati oleh masyarakat (Maulidia *et al.*, 2022; Ahmad *et al.*, 2018). Maraknya sekolah unggulan, serta ramainya kompetisi antara sekolah swasta dan sekolah negeri yang menawarkan beraneka ragam keunggulan fasilitas, bahkan dengan biaya yang relatif terjangkau.

Faktor motivasional yang menentukan pilihan orang tua untuk memasukkan anaknya ke sekolah, yaitu terkait pekerjaan layak, eksistensi lingkungan dan untuk membentuk karakter serta moral yang lebih baik (Alviana & Nanik Setyowati, 2023). Peserta didik adalah komponen utama sebuah proses dalam pembelajaran, karena peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek, tanpa adanya peserta didik maka suatu proses belajar mengajar di sekolah tidak akan berhasil.

Penelitian yang dilakukan oleh (Enjina *et al.*, 2019) menyatakan citra merek dan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua murid memilih jasa pendidikan di SD. Sukanto *et al.* (2023) juga meneliti mengenai pengaruh citra merek dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi menunjukkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan citra merek (*brand image*) dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmini *et al.* (2018) menunjukkan bahwa citra merek memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan. Banyaknya sekolah dasar di Kota Bogor khususnya Kecamatan Bogor Barat, tentu menimbulkan sebuah persaingan yang kuat antara sekolah-sekolah lain dengan adanya persaingan yang semakin ketat dalam jasa pendidikan, memaksa setiap lembaga pendidikan harus selalu berupaya meningkatkan kualitas, dan manajemen pendidikan dengan tujuan mempertahankan kepercayaan konsumen. Untuk tetap memilih jasa pendidikan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Banyak resiko kegagalan dapat saja terjadi bagi lembaga pendidikan yang tidak mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lain dalam mempertahankan kepercayaan kepada konsumen (Qorib *et al.*, 2022). Adapun jumlah sekolah dasar di Kota Bogor tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah SD di Kota Bogor

Kecamatan	Negeri	Swasta
Bogor Selatan	38	28
Bogor Timur	22	16
Bogor Utara	36	13
Bogor Tengah	34	11
Bogor Barat	51	24
Tanah Sareal	31	39
Total	212	131

Sumber: Data Sekolah Jawa Barat Kota Bogor 2021/2022

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan bahwa Sekolah Dasar yang memiliki jumlah paling sedikit yaitu berada di Kecamatan Bogor Timur berjumlah 38 Sekolah Dasar, sedangkan untuk Sekolah Dasar terbanyak berada di Kecamatan Bogor Barat yang berjumlah 75 Sekolah Dasar. Terdapat 17 SD swasta ditambah dengan 7 Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Bogor Barat.

Dalam penelitian ini berfokus pada Sekolah SDIT Zaid Bin Tsabit yang beralamat di Jl. Bojong Neros, RT.02/RW.08, Curug, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor. Adapun jumlah pendaftar pada 3 tahun terakhir di SDIT Zaid Bin Tsabit pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 2. Pendaftar di SDIT Zaid Bin Tsabit

Tahun Ajaran	Diterima	Tidak Diterima
2019/2020	96	6
2020/2021	97	21
2021/2022	96	23

Sumber: Data Calon Peserta Didik SDIT Zaid Bin Tsabit (2021)

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan tingkatan awal siswa menjangankan kependidikan sebelum berlanjut ketingkatan yang lebih tinggi. Keunggulan yang dimiliki oleh sekolah islam yaitu guru yang mengajar dan mendidik agama islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan, serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak. Guru yang berbasis Islam lebih membina siswa untuk beriman kepada Allah, mencintai, mentaati-Nya, dan berkepribadian yang mulia. Karena siswa akan membentuk sikap yang mulia melalui pengalaman, sikap yang akan membina kepribadiannya di masa depan yang dirasakan oleh pengguna jasa sekolah tersebut. Dengan daya tampung 30-33 dalam satu kelas dan dengan jumlah 90-99 peserta didik per tahun di SDIT Zaid Bin Tsabit. Pendidik atau pengajar SDIT Zaid Bin Tsabit merupakan lulusan perguruan tinggi atau pesantren yang berpengalaman serta secara berkala mendapatkan pelatihan peningkatan kompetensi bagi pendidik, selain itu SDIT Zaid Bin Tsabit juga memiliki beberapa program unggulan, diantaranya; (1) Hafal Quran 5 Juz, (2) Pembinaan Prestasi Siswa, (3) Pembinaan Akhlak Islam, (4) Takhusus Quran, (5) Super Camp Quran, dan (6) Tasmi' dan Khotmul Quran setiap juz.

Dalam hal ini pihak SDIT Zaid Bin Tsabit dapat lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu maupun beberapa pembaruan agar dapat lebih baik kembali di mata calon orang tua siswa serta dapat dipilih dan dipercaya sebagai salah satu pilihan SDIT di Kota Bogor. Selain itu SDIT Zaid Bin Tsabit juga sudah memiliki akreditasi yang baik menurut Dapodik Kemendikbud (2022).

B. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei analisis deskriptif. Penggunaan kuantitatif karena studi penelitian terkait pembelajaran didominasi oleh kuantitatif (Tauhid et al., 2020). Menurut Kriyantono (2012) metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, dan apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan dan menguraikan fenomena penelitian serta menguji hubungan antara variabel yang ada dalam judul penelitian. Variabel yang akan diuji hubungannya dalam penelitian ini yaitu pengaruh citra sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data primer yaitu sumber data langsung dari subjek penelitian diperoleh dari penyebaran angket/ kuisisioner pada orang tua siswa-siswi kelas I-III SDIT Zaid Bin Tsabit. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang terdapat pada buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi atau catatan yang diperoleh dari sekolah.

Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Menurut (Ghozali, 2018, p. 52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut,

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut rumus dari teknik korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x \sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}} \quad (1)$$

Keterangan:

- r = nilai koefisien validitas
- x = skor pertanyaan pertama
- y = total skor
- XY = skor pertanyaan pertama dikalikan skor total
- N = jumlah responden
- ($\sum X^2$) = Kuadrat skor item tes
- ($\sum Y^2$) = Kuadrat responden

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alat ukur yang sama. yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrument penelitian ini akan menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah berhasil terkumpul dari tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami. Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data dan menyatakan variabel-variabel yang menggambarkan pengaruh citra sekolah dengan keputusan pembelian dalam kategori-kategori yang ada pada akhirnya akan menjadi total skor dari pengisian kuesioner oleh responden. Pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kelima penilaian tersebut diberi bobot sebagai berikut, jawaban Sangat Setuju diberi bobot 5, jawaban Setuju diberi bobot 4, jawaban Kurang Setuju diberi bobot 3, kawaban Tidak setuju diberi bobot 2, jawaban Sangat tidak setuju diberi bobot 1.

Kemudian akan dilakukan analisis skor rata-rata sesuai dengan jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan kriteria jawaban. Jawaban kemudian dikalikan dengan bobot nilai yang sudah ditentukan seperti contohnya pada jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Skor ini dikalikan dengan bobot nilai jawaban (skala 1 s/d 5). Kemudian hasil dari perhitungan bobot nilai dibagi dengan jumlah responden penelitian, hasil dari perhitungan tersebut merupakan nilai rata-rata. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung skor rata-rata:

$$\frac{\sum f_i \cdot w_i}{\sum f_i} \tag{2}$$

Keterangan:

- x = Skor rata-rata terboboti
- f_i = Frekuensi pada kategori ke- i
- w_i = Bobot untuk kategori ke- i

Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana. Tujuan regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelumnya data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus (Sugiyono, 2019)

$$Y = a + b X \tag{3}$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Memilih
- X = Citra Sekolah
- a = bilangan konstanta harga Y jika $X=0$
- b = koefisien arah garis regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel bebas.

C. Hasil dan Pembahasan

Citra Sekolah SDIT Zaid Bin Tsabit

Tabel 3. Hasil Kesimpulan Penghitungan untuk Variabel Citra Sekolah

Indikator	Rataan Indikator		Rataan Variabel	
	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
Kualitas/ Mutu	4,55	Sangat Baik	4,59	Sangat Baik
Dapat Dipercaya/ diandalkan	4,59	Sangat Baik		
Manfaat	4,63	Sangat Baik		
Harga	4,55	Sangat Baik		
Citra yang dimiliki	4,61	Sangat Baik		

Sumber: Data primer, 2022

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa persepsi Orangtua siswa SDIT Zaid Bin Tsabit sangat baik. Hal tersebut dilihat dari hasil yang telah dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel sebanyak 81 responden. Dari indikator citra sekolah terdapat kelima pernyataan yang mendapatkan nilai sangat baik. Diantaranya Kualitas/ mutu (X_1) dengan nilai rata-rata indikator 4,55, Dapat dipercaya/ diandalkan (X_2) dengan nilai rata-rata indikator 4,59, Manfaat (X_3) dengan nilai rata-rata indikator 4,63, Harga (X_4) dengan nilai rata-rata indikator 4,55, dan Citra yang dimiliki (X_5) dengan nilai rata-rata indikator 4,61. Indikator dengan nilai rata-rata terbesar yaitu indikator Manfaat (X_3), karena orangtua siswa yang menyekolahkan anaknya di SDIT Zaid Bin Tsabit, merasakan manfaatnya dari apa yang sudah anaknya pelajari di SDIT Zaid Bin Tsabit dalam menjalankan ibadahnya dan menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak.

Dalam hal ini orangtua siswa berpendapat bahwa citra SDIT Zaid Bin Tsabit sudah sangat baik, seperti hubungan guru dengan orang tua yang cukup baik, sekolah yang berkualitas bagus, para guru menerapkan disiplin kepada siswa, biaya pendidikan sesuai dengan kualitas pendidikan, dan fasilitas (sarana dan prasarana) yang sangat cukup memadai.

Keputusan Orangtua Memilih SDIT Zaid Bin Tsabit

Tabel 4. Hasil Kesimpulan Penghitungan untuk Variabel Keputusan Memilih

Indikator	Rataan Indikator		Rataan Variabel	
	Nilai	Ket.	Nilai	Ket
Pengenalan Masalah	4,83	Sangat Baik	4,53	Sangat Baik
Pencarian Informasi & Sumber	4,28	Sangat Baik		
Evaluasi Alternatif	4,38	Sangat Baik		
Keputusan Membeli	4,57	Sangat Baik		
Perilaku Sesudah Pembelian	4,60	Sangat Baik		

Sumber: Data primer, 2022

Keputusan orangtua dalam memilih sekolah berada pada tingkat rata-ran sangat baik. Hal tersebut dilihat dari hasil yang telah dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel sebanyak 81 responden. Dari indikator keputusan memilih terdapat kelima pernyataan yang mendapatkan nilai sangat baik. Diantaranya Pengenalan Masalah (X1) dengan nilai rata-ran indikator 4,83, Pencarian Informasi/ Sumber Dapat dipercaya/ diandalkan (X2) dengan nilai rata-ran indikator 4,28, Evaluasi Alternatif (X3) dengan nilai rata-ran indikator 4,38, Keputusan membeli (X4) dengan nilai rata-ran indikator 4,57, dan Perilaku sesudah pembelian (X5) dengan nilai rata-ran indikator 4,60.

Dalam hal ini orangtua siswa berpendapat bahwa keputusan dalam memilih sekolah SDIT Zaid Bin Tsabit sudah sangat baik, seperti menyekolahkan anak di SDIT Zaid Bin Tsabit dapat membuat orangtua merasa bangga dan tidak merasa kecewa, akan merekomendasikan SDIT Zaid kepada keluarga, saudara maupun tetangga, dan fasilitas (sarana dan prasarana) yang sangat cukup memadai. Selain itu keunggulan SDIT Zaid Bin Tsabit mampu menarik orangtua siswa untuk menyekolahkan anaknya SDIT Zaid Bin Tsabit Kota Bogor dibanding sekolah lain.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau uji parsial untuk mengevaluasi pengaruh citra sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan pengaruh variabel independen secara simultan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Parsial (T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	15.658	5.737		2.729	.008
Citra Sekolah	.807	.065	.811	12.330	.000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan nilai T diketahui thitung sebesar 12.330 > ttabel 1,664, maka Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Sekolah (X) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Memilih (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan alat uji statistik secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Citra Sekolah) terhadap variabel terikat (Keputusan Memilih Sekolah) secara bersama-sama. Adapun hasil uji simultan (F) yang dibantu dengan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Simultan (F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4286.614	1	4286.614	152.039	.000 ^b
1 Residual	2227.336	79	28.194		
Total	6513.951	80			

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai F hitung 152.039 dan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya dibawah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Citra Sekolah (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Memilih Sekolah. Dengan demikian bahwa H₁ diterima yaitu terdapat pengaruh Citra Sekolah SDIT Zaid Bin Tsabit terhadap Keputusan Memilih Sekolah hal ini menunjukkan Citra Sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Sulchan & Rizal, 2021), (Putra et al., 2022). Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi variabel bebas (independen). Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.658	5.737		2.729	.008	
Citra Sekolah	.807	.065	.811	12.330	.000	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan nilai pada tabel 7, dapat dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = a + b X \tag{4}$$

Jika nilai tabel disubstitusikan, maka di peroleh nilai sebagai berikut, konstanta sebesar 15,658, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel keputusan orang tua memilih sekolah adalah sebesar 15,658.

Koefisien regresi X sebesar 0,807 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai citra sekolah, maka nilai keputusan memilih bertambah sebesar 0,807. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000<0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Sekolah (X) berpengaruh terhadap Keputusan Memilih (Y).

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui proporsi dan presentase pengaruh antara variabel Citra Sekolah dengan variabel Keputusan Memilih Sekolah maka dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.628	1.27051

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penghitungan, maka dapat diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi dari *pearson product moment* adalah 0,795 atau tingkat hubungan kuat (0,60-0,799).

Untuk mengetahui seberapa besar Citra Sekolah dapat mempengaruhi Keputusan Memilih Sekolah, dapat dilihat pada tabel R Square. R Square digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan anasi variabel dependen.

Dari tabel diatas terdapat nilai pada R Square sebesar 0,632. Hal ini berarti citra sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah di SDIT Zaid Bin Tsabit dapat menjelaskan variasi keputusan memilih sekolah sebesar 63,0 persen sedangkan sisanya 37,0 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa citra sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam keputusan orang tua memilih sekolah, sehingga pihak SDIT Zaid Bin Tsabit harus memberikan pelayanan pada siswa secara maksimal.

Hubungan Teori Citra dengan Hasil Penelitian

Teori citra adalah teori deskriptif mengenai pengambilan keputusan, berbeda dengan teori klasik, perspektif teori. Pengambil keputusan dipandang sebagai orang yang harus mengambil keputusan tentang tujuan apa yang harus didapat, bagaimana mendapatkannya, dan, setelah mendapatkannya apakah ada perkembangan yang telah dicapai. Teori citra mengasumsikan bahwa pengambil keputusan menggunakan tiga struktur pengetahuan skematis (terencana) yang berbeda untuk mengatur pemikiran mereka tentang keputusan. Pertama yaitu citra nilai, yang didasari prinsip pengambil keputusan. Ini penting untuk kebiasaan seseorang dan perilaku seseorang di organisasi mana berada dan berfungsi sebagai tolak ukur benar atau salahnya keputusan tertentu tentang tujuan atau rencana. Dalam kaitannya dengan penelitian di SDIT Zaid Bin Tsabit yaitu bagaimana sikap atau perilaku seorang guru, keamanan maupun semua masyarakat di sekolah menjaga sikap, apakah benar atau salahnya semua kegiatan di SDIT Zaid Bin Tsabit dipikirkan dengan matang terlebih dahulu agar tidak terdapat kesalahan maupun kekeliruan sehingga citra nilai SDIT Zaid Bin Tsabit semakin membaik di mata calon orang tua siswa.

Kedua yaitu perencanaan citra, citra ini menggambarkan apa yang diharapkan pengambil keputusan atau organisasi akan tercapai atau tidak. Tujuan dapat berupa peristiwa konkret dan spesifik (mendapatkan kontrak) atau abstrak (karier yang sukses), oleh karena itu penting untuk dilakukan pengelolaan relasi (Raissa & Ahmadi, 2022). Tujuan akhir dari agenda perencanaan citra ini yaitu untuk menyampaikan gagasan pengambil keputusan tentang masa depan yang ideal, yaitu pada tahap ini orang tua akan memilih SDIT Zaid Bin Tsabit sebagai sekolah untuk anaknya karena citra SDIT Zaid Bin Tsabit yang sudah terbentuk dan cukup baik di mata masyarakat dan orangtua siswa sebelumnya. Selain itu juga berdasarkan manfaat yang didapat seperti ibadah anak semakin rajin, anak mendapatkan ilmu agama yang kuat, sekolah SDIT Zaid Bin Tsabit menyediakan tempat belajar yang bersih, aman, dan nyaman, fasilitas belajar mendukung kegiatan belajar siswa. Setelah semua yang dilakukan oleh pihak sekolah SDIT Zaid Bin Tsabit dengan semakin membaiknya citra nilai apakah akan menarik perhatian orangtua siswa bahwa di SDIT Zaid Bin Tsabit memiliki citra yang baik.

Ketiga yaitu citra strategis, yang konstituennya adalah berbagai rencana yang telah diadopsi untuk mendapatkan tujuan dari perencanaan citra. Setiap rencana adalah urutan abstrak dari kegiatan potensial yang dimulai dengan adopsi tujuan dan diakhiri dengan pencapaian tujuan. Akhir dari ketiga struktur pengambilan keputusan menurut Beach ini yaitu citra strategis, bagaimana keputusan calon orangtua siswa memilih SDIT Zaid Bin Tsabit sebagai sekolah untuk anaknya atau tidak setelah citra nilai dan perencanaan citra dilakukan dan bekerja dengan baik.

D. Kesimpulan

Citra Sekolah di SDIT Zaid Bin Tsabit mendapatkan nilai rata-rata variabel dengan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata variabel 4,59 dari orangtua siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil yang telah ditentukan, Terdapat kelima indikator dari variabel citra sekolah yang memiliki nilai sangat baik, diantaranya Kualitas/mutu (X1) dengan nilai 4,55. Dapat dipercaya/ diandalkan (X2) dengan nilai 4,59. Manfaat (X3) dengan nilai 4,63. Harga (X4) dengan nilai 4,55. dan Citra yang dimiliki (X5) dengan nilai 4,61.

Keputusan orangtua terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah di SDIT Zaid Bin mendapatkan nilai rata-rata variabel sebesar 4,53 dengan kategori sangat baik. Terdapat lima indikator dari variabel keputusan memilih sekolah yang memiliki nilai sangat baik, Pengenalan Masalah (X1) dengan nilai 4,83. Pencarian Informasi/ Sumber Dapat dipercaya/ diandalkan (X2) dengan nilai 4,28. Evaluasi Alternatif (X3) dengan nilai 4,38. Keputusan membeli (X4) dengan nilai 4,57. dan Perilaku sesudah pembelian (X5) dengan nilai 4,60.

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian lapangan diketahui bahwa citra sekolah memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan orangtua memilih sekolah terbukti pada hasil T hitung sebesar 12.330, dan hasil F_{hitung} sebesar 152.039 dan nilai pada R Square sebesar 0,632. Hal ini berarti citra sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah di SDIT Zaid Bin Tsabit dapat menjelaskan variasi minat memilih sekolah sebesar 63,0 persen sedangkan sisanya 37,0 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S., Hamdani, I., Ikhtiono, G., Sodikin, A., & Ibn Khaldun Bogor, U. (2018). *Pengaruh Strategi Pemasaran dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Siswa Bersekolah di MTs Al Asiyah*. 6. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>
- Alviana, A. F., & Nanik Setyowati, R. R. (2023). Motivasi Orang Tua dalam Penentuan Pendidikan Tinggi Anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(2), 494–509. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p494-509>
- Enjina, Samsuddin, & Kurniasari, F. (2019). Pengaruh Citra Merek terhadap Keputusan Orangtua Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Amkur Bengkayang. *Jurnal Produktivitas*, 6(1), 75–70.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi (6th ed.)*. Kencana Prenedia Media Group.
- Maulidia, I., Siregar, M. R. A., & Jayawinangun, R. (2022). Bagaimana Komunikasi Antara Pengelola Dengan Pemerintah Dalam Membangun Citra Destinasi Kampung Wisata Tematik? *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 6(1), 54–62. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v6i1.5313>
- Putra, D. G. A. A. S., Mitarani, N. W. E., & Imbayani, I. G. A. (2022). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan Di Sekolah Dasar Jambe Agung Batubulan. *EMAS*, 3(4).
- Qorib, F., Utami Rezkawaty Kamil, S., Jumrana, & La Tarifu. (2022). Reshaping Today's Education with Social Media. *Jurnal Riset Public Relations*, 105–110. <https://doi.org/10.29313/jrpr.vi.1355>

- Rusmini, R., Hariyanto, D., & Kurniasari, F. (2018). Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kubu Raya. *JURNAL PRODUKTIVITAS*, 5(1). <https://doi.org/10.29406/jpr.v5i1.1252>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukanto, T., Surya, A., Teknologi, N. I., Trenggalek, B., Trenggalek, K., & Mekky Briyantoro, I. (2023). *Pengaruh Citra Institusi dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Masuk Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek*. 2(1).
- Sulchan, K., & Rizal, H. F. (2021). Improving School Image and Parents' Interest in Choosing Schools Influenced by Product, Promotion and Pricing Strategies in Elementary Schools. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 15. <https://doi.org/10.21070/ijins.v15i.554>
- Tauhid, S. M., Nurmalasari, N., Foldra, F., & Jayawinangun, R. (2020). Trend kajian pembelajaran daring: Suatu telaah pustaka. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(2), 123–130. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v4i2.2535>